

Anggota DPRD Loteng Sayangkan Hilangnya Kabel Listrik Dijalur By Pass BIL – Mandalika



Realitarakyat.com – Aksi pencurian kabel lampu Penerang Jalan Umum (PJU) bawah tanah sepanjang 2.981 meter, box PJU di jalur bypass BIL – Mandalika dan pencurian balon lampu tulisan Welcome To Lombok di bundaran depan Bandara Lombok baru-baru ini mengundang reaksi anggota DPRD Lombok Tengah, Daerah Pemilihan (Dapil) setempat.

Lalu Ramdhan, mengatakan sangat menyesalkan kasus ini bisa terjadi, terlebih lagi kejadiannya jelang perhelatan World Superbike (WSBK) 2023, yang akan digelar di Sirkuit Mandalika “Ini preseden buruk, kami sangat menyesalkan sangat menyayangkan terjadinya kehilangan tersebut,” katanya Senin (6/03) di Kantor DPRD setempat.

Ia berharap dan meminta kepada pihak Kepolisian segera bergerak mencari pelaku dan menangkapnya. Dia yakin Polisi mampu mengungkap kasus ini. Terlebih lagi, apa yang dicuri oknum menurutnya fasilitas umum dan warga sekitar bypass juga merasakan dampaknya.

Ramdan mengaku tidak mau menyalahkan siapapun dalam kasus ini, namun ini akan menjadi masukan kita bersama. Baik aparat, pemerintah dari atas hingga bawah bahkan pihaknya selaku wakil rakyat Dapil Kecamatan Pujut – Praya Timur.

Menurut politisi Gerindra ini, seharusnya kita semua bisa menjadi tuan rumah yang baik. Sama halnya saat dirinya berkunjung ke daerah luar, misalnya di Bali. Di sana begitu dijaga keamanan bersama, baik pemerintah, aparat hingga masyarakat setempat.

“Kenapa kita tidak bisa begitu, sama seperti kasus viral di bandara saat ada dompet pengunjung hilang kemudian ditemukan petugas bandara dan langsung diserahkan ke pemilik dompet. Itu kan milik pribadi, apalagi fasilitas umum harus kita jaga bersama,” tegasnya.

Ia berharap, kedepan harusnya pemerintah dan pihak terkait lainnya melakukan pertemuan dengan tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan pihak lainnya untuk mengajak mereka ikut serta mensukseskan event di Mandalika. Tapi disayangkan, langkah ini tidak pernah dilakukan pemerintah.

“Jangan tokoh, kami di DPRD juga tidak pernah dilibatkan oleh pemda dan penyelenggara. Kalau ada persoalan seperti ini baru kami tahu,” sebutnya. (LS)